



Prosiding

Seminar Nasional

Unit Kegiatan Mahasiswa Penalaran dan Riset

IKIP PGRI Bojonegoro

Tema “Eksplorasi Penalaran dalam Riset untuk Meningkatkan Kualitas Publikasi Ilmiah”



---

## Peran Permainan Gobak Sodor dalam Meningkatkan Solidaritas Anak Sekolah Dasar

Retno Pangestu Novitasari<sup>1(✉)</sup>, Cahyo Hasanudin<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

[retnopangestu75@gmail.com](mailto:retnopangestu75@gmail.com)

**abstrak**—Permainan gobak sodor itu berperan penting dalam meningkatkan solidaritas anak sekolah dasar. Tujuan dari penelitian ini adalah ingin mengetahui peran permainan gobak sodor dalam meningkatkan solidaritas anak sekolah dasar. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan SLR. Data di dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang diambil dari buku dan jurnal nasional. Teknik pengumpulan data menggunakan metode simak dan catat. Teknik validasi data menggunakan teknik triangulasi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran permainan gobak sodor dalam meningkatkan solidaritas anak sekolah dasar dapat dilakukan dengan cara 1) Membentuk kemampuan kerjasama dan komunikasi anak, 2) Menumbuhkan empati dan kepedulian sosial melalui permainan, 3) Mendorong sportivitas dan solidaritas dalam kehidupan sehari-hari. Simpulan di dalam penelitian ini adalah terdapat tiga peran permainan gobak sodor dalam meningkatkan solidaritas anak sekolah dasar.

**Kata kunci**—anak sekolah dasar, gobak sodor, solidaritas

**Abstract**—The game of gobak sodor plays an important role in increasing the solidarity of elementary school children. The purpose of this research is to find out the role of gobak sodor game in increasing the solidarity of elementary school children. This research method uses the SLR approach. The data in this study used secondary data taken from books and national journals. The data collection technique uses the method of listening and recording. The data validation technique uses data triangulation technique. The results showed that the role of gobak sodor game in increasing the solidarity of elementary school children can be done by 1) Forming children's cooperation and communication skills, 2) Fostering empathy and social care through games, 3) Encouraging sportsmanship and solidarity in everyday life. The conclusion in this study is that there are three roles of gobak sodor game in increasing the solidarity of elementary school children.

**Keywords**—elementary school children, gobak sodor, solidarity

## PENDAHULUAN

Gobak sodor adalah suatu permainan tradisional yang dilakukan secara berkelompok yang terdiri atas dua tim yaitu tim penjaga dan tim penyerang (Febriansyah, Muhtarom & Agustan, 2024). Selain itu permainan ini menekankan pada kecepatan serta kekompakan dalam kerja sama tim (Iswinarti, Sandy, dan Putri, 2025). Sedangkan menurut Sholikin, Fajrie, dan Ismaya (2022) permainan ini membutuhkan area yang luas dan dimainkan di lapangan berbentuk bujur sangkar oleh dua tim yang saling berhadapan. Jadi gobak sodor adalah salah satu permainan tradisional yang terdiri atas dua tim dan menekankan pada kecepatan, kekompakan dalam kerja sama tim yang dimainkan di lapangan berbentuk bujur sangkar dan memiliki beragam manfaat dalam permainan.

Permainan ini memiliki beragam manfaat untuk mengasah ketangkasan, kemampuan menyusun strategi, kecepatan, serta kecerdikan (Purnamasari, 2024). Selain memberikan kesenangan, gobak sodor juga menuntut kelincihan dari para pemain, baik yang berperan sebagai penjaga maupun sebagai penyerang yang berusaha menembus pertahanan (Annastasia, 2023). Sementara itu, Yani (2021) menambahkan bahwa permainan ini juga melatih kemampuan bekerja sama dalam tim untuk mencapai tujuan secara kolektif. Jadi manfaat dari permainan ini untuk mengasah ketangkasan, kecepatan, kecerdikan, serta menuntut kelincihan para pemain untuk melatih keterampilan bekerja sama dalam mencapai tujuan bersama.

Tujuan bersama melalui permainan gobak sodor adalah anak-anak dapat belajar memahami arti penting kerja sama tim demi mencapai tujuan yang sama (Febyarum & Ichsan, 2023). Selain itu, anak-anak yang awalnya kurang memiliki rasa kebersamaan akan terdorong untuk bekerja sama demi meraih kemenangan demi tujuan bersama (Puspitasari, Masfuah & Pratiwi, 2022). Sedangkan menurut Najamuddin dan Ashari (2022), permainan ini juga bertujuan untuk mengembangkan kemampuan motorik anak usia sekolah dasar, dan juga untuk meningkatkan solidaritas. Jadi tujuan dari permainan gobak sodor adalah anak-anak dapat memahami arti penting kerja sama tim demi meraih kemenangan dan meningkatkan kemampuan motorik serta meningkatkan solidaritas.

Solidaritas merupakan istilah yang mencerminkan eratnya ikatan antarindividu dalam suatu kelompok (Sofyan, Abidin & Lubis, 2021). Selain itu, solidaritas mencakup adanya kesepahaman dan dukungan bersama yang diwujudkan melalui tindakan bersama secara menyeluruh (Okviana, Nabilla, & Wahyuni, 2022). Sementara itu, Sunyoto, Rohmah & Budiherwanto (2024) menyebutkan bahwa solidaritas mengandung unsur saling percaya, kesamaan tujuan, serta rasa tanggung jawab dan nilai-nilai moral antar anggota kelompok. Jadi solidaritas adalah istilah yang mencerminkan eratnya ikatan antarindividu atau lebih yang mencakup adanya kesepahaman dan dukungan yang diwujudkan

melalui tindakan bersama yang mengandung unsur saling percaya, tanggung jawab, nilai moral dan kesamaan tujuan.

Solidaritas memegang peranan penting dan bertujuan untuk mewujudkan keteraturan dan keharmonisan di antara individu-individu (Wahyuningsih, 2011). Selain itu, ketika sekelompok orang memiliki visi dan misi yang sejalan, hal yang paling utama adalah terciptanya komunikasi yang efektif, karena hal tersebut akan mendukung terbentuknya tujuan bersama yaitu hubungan yang harmonis (Silalah & Claretta, 2022). Sedangkan menurut Juliana, Safitri, dan Fadillah (2023) solidaritas muncul karena adanya kesamaan tujuan dan kesadaran bersama yang dimiliki oleh setiap anggota kelompok. Jadi tujuan dari solidaritas adalah untuk mewujudkan keteraturan dan keharmonisan dari orang-orang yang mempunyai visi dan misi sama karena adanya kesamaan tujuan dan kesadaran bersama untuk memiliki nilai-nilai dalam solidaritas.

Nilai-nilai dalam solidaritas mencakup semangat kebersamaan untuk saling membantu dan berbagi beban pekerjaan antar individu (Nurlela, 2023). Selain itu, solidaritas justru menjadikan perbedaan sebagai kekuatan yang memungkinkan terciptanya kerja sama, persatuan, saling mendukung, dan harmoni dalam kehidupan (Eskak & Salma, 2018). Sedangkan menurut Fusnika dan Dua (2019) nilai-nilai solidaritas berperan penting dalam menumbuhkan rasa kepedulian sosial pada generasi anak-anak sekolah dasar. Jadi nilai-nilai solidaritas mencakup semangat kebersamaan untuk saling membantu untuk terciptanya kerja sama, persatuan, dan harmoni dalam menumbuhkan rasa kepedulian sosial pada generasi anak-anak sekolah dasar.

Anak sekolah dasar adalah anak-anak yang sedang menjalani pendidikan di jenjang dasar atau setara (Marsetyaningsih, 2018). Selain itu, anak pada usia sekolah dasar berada dalam rentang usia 6 hingga 12 tahun (Pujiastuti, 2023). Sedangkan menurut Rumawatine (2024) anak usia sekolah dasar sudah mampu merespons rangsangan yang bersifat intelektual serta menjalankan aktivitas belajar yang memerlukan kemampuan berpikir, seperti membaca, menulis, dan berhitung. Jadi anak sekolah dasar merupakan anak-anak yang saat ini menjalani pendidikan di jenjang dasar pada usia 6 hingga 12 tahun yang bersifat intelektual serta menjalankan aktivitas belajar dan memiliki karakteristik yang beragam.

Karakteristik anak sekolah dasar yaitu sebagai individu yang gemar bermain dan cenderung melihat sesuatu secara menyeluruh (Giwangsa, 2024). Selain itu, karakteristik anak-anak pada tahap ini senang beraktivitas fisik, bermain, bekerja sama dalam kelompok, serta menyukai pengalaman belajar yang bersifat langsung (Utomo dkk., 2021). Sedangkan menurut Riska dkk. (2023) karakteristik anak-anak sekolah dasar menunjukkan variasi individual yang luas dalam berbagai aspek, seperti tingkat kecerdasan, serta perkembangan fisik dan kepribadian. Jadi

karakteristik anak sekolah dasar yaitu sebagai individu yang gemar bermain, senang beraktivitas fisik, meningkatnya tingkat kecerdasan, serta perkembangan fisik dan kepribadian.

Setiap anak sekolah dasar mengalami perkembangan yang berbeda, tergantung pada berbagai faktor yang memengaruhinya, seperti kondisi fisik, kemampuan kognitif, hubungan sosial, emosi, dan motivasi dalam belajar (Amiruddin dkk., 2023). Selain itu, perkembangan kecerdasan anak di usia sekolah dasar terlihat dari kemampuannya dalam menyusun urutan (seriasi), mengelompokkan benda, ketertarikan pada angka dan tulisan, peningkatan kosakata, kegemaran berbicara, pemahaman tentang sebab-akibat (Ibda, 2022). Sementara itu, Indriani (2021) mengelompokkan karakteristik perkembangan anak sekolah dasar ke dalam dua kategori, yakni perkembangan fisik (jasmaniah) yang mencakup aspek motorik, dan perkembangan mental yang meliputi aspek kognitif, emosional, sosial, moral, bahasa, serta kesadaran beragama. Jadi perkembangan anak sekolah dasar tergantung pada berbagai faktor yang mempengaruhinya seperti kondisi fisik, kemampuan kognitif juga terlihat dari kemampuannya, peningkatan kosakata dan termasuk dalam dua kategori yaitu perkembangan fisik atau jasmaniah dan perkembangan mental.

Penelitian ini perlu untuk dilakukan karena ingin mengetahui peran permainan gobak sodor dalam meningkatkan solidaritas anak sekolah dasar.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian *Systematic Literature Review* atau biasa disebut dengan singkatan SLR. Penelitian SLR merupakan penelitian yang diterapkan untuk meneliti, menilai, serta mengartikan seluruh potensi kajian yang dapat dilakukan terkait topik yang diminati dan pertanyaan yang relevan (Triandini dkk., 2019 dalam Hikmah dan Hasanudin, 2024).

Data penelitian ini berupa data sekunder. Data sekunder menurut Umaroh dan Hasanudin (2024) dapat berupa artikel yang telah diterbitkan dalam jurnal nasional, di samping itu data yang didapat juga berasal dari buku, skripsi, jurnal, dan dokumen yang relevan dalam pelaksanaan penelitian. Data sekunder yang dipakai untuk penelitian ini berupa klausa, frasa, kata serta kalimat yang diperoleh dari buku, artikel, dan jurnal secara nasional.

Teknik pengumpulan data menggunakan metode simak dan catat. Metode simak dan catat adalah metode memperoleh data bahasa melalui kegiatan mendengarkan atau membaca, lalu mencatat informasi yang relevan. Metode simak di dalam penelitian ini dengan cara mengamati secara cermat data kebahasaan dari sumber tertulis, lalu merekam informasi penting melalui pencatatan. Metode catat di

dalam penelitian ini dengan cara mencatat data-data yang telah diperoleh dari hasil penyimakan secara sistematis dan terstruktur (Sudaryanto, 2015).

Teknik validasi data memakai teknik triangulasi. Teknik triangulasi menurut Puspita dan Hasanudin (2024) merupakan teknik yang dipakai untuk menaikkan kredibilitas dan kualitas, serta mengevaluasi kebenaran dengan menyatukan data beragam sumber. Triangulasi dalam penelitian ini memakai teknik triangulasi teori. Dalam penelitian ini teori dari hasil riset atau pemikiran para pakar digunakan untuk memvalidasi pernyataan atau konsep yang dikemukakan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Permainan gobak sodor dalam meningkatkan solidaritas anak sekolah dasar memiliki peran yang sangat penting. Berikut adalah beberapa peran utama dari permainan gobak sodor dalam konteks meningkatkan solidaritas anak sekolah dasar.

### 1. Membentuk Kemampuan Kerja Sama dan Komunikasi Anak

Berdasarkan hasil pengamatan, terlihat bahwa anak-anak menunjukkan peningkatan dalam bekerja sama dan menjalin komunikasi saat bermain Gobak Sodor. Mereka belajar menyusun strategi bersama, membagi tugas, dan berdiskusi untuk mengatur posisi penjagaan maupun rencana penyerangan. Interaksi ini menumbuhkan sikap saling mendengarkan dan bernegosiasi dalam kelompok. Hal ini sejalan dengan perkembangan sosial bahwa permainan dapat mengembangkan keterampilan sosial anak. Menurut Meisi, Roso & Ichyatul (2023) melalui gobak sodor, keterampilan kerja sama meningkat secara nyata dan komunikasi dalam situasi permainan berjalan lancar, yang pada akhirnya membentuk dasar solidaritas antar individu.

### 2. Menumbuhkan Empati dan Kepedulian Sosial Melalui Permainan

Dalam pelaksanaan permainan, tampak bahwa anak-anak mulai memperlihatkan kepedulian terhadap teman-temannya. Ketika ada teman yang kesulitan atau kalah, mereka memberi semangat, membantu menyusun strategi baru, dan tidak menunjukkan sikap menyalahkan. Tindakan-tindakan ini mencerminkan perkembangan empati yang semakin kuat dalam kehidupan sehari-hari. Anak-anak belajar untuk memberi dukungan saat dibutuhkan serta bersikap adil dalam kelompok. Permainan gobak sodor tidak hanya memberi kesenangan tetapi juga memfasilitasi pembentukan karakter. Menurut Syaputri, Irawan & Prayogi (2023) hal ini menunjukkan bahwa permainan dapat menjadi sarana efektif untuk menanamkan nilai kebersamaan dan solidaritas sosial.

### 3. Mendorong Sportivitas dan Solidaritas dalam Kehidupan Sehari-hari

Guru-guru yang terlibat menyatakan bahwa permainan Gobak Sodor turut berdampak positif terhadap perilaku siswa di luar sesi bermain. Anak-anak menjadi lebih mudah bekerja sama dalam kegiatan pembelajaran, lebih sabar dalam menghadapi perbedaan pendapat, dan lebih menerima kekalahan tanpa konflik. Mereka menunjukkan sikap sportif serta menghargai lawan permainan. Temuan ini menunjukkan bahwa gobak sodor bukan hanya permainan biasa, melainkan juga alat pembelajaran yang efektif untuk membangun karakter sosial. Sikap solidaritas yang terbentuk selama bermain terbawa dalam perilaku sehari-hari anak, di kelas ataupun dalam pergaulan di keseharian anak-anak. Menurut Muhammad, Nur & Erik (2021) gobak sodor dapat mendorong sportivitas dan solidaritas yang dimanfaatkan sebagai media pendidikan karakter yang menyenangkan dan kontekstual.

Gambar 1. Gobak Sodor



Sumber: <https://images.app.goo.gl/3xBNLcgTH7KHF4tF8>.

## SIMPULAN

Simpulan dari penelitian ini adalah bahwa peran permainan gobak sodor dalam meningkatkan solidaritas anak sekolah dasar meliputi 1) Membentuk kemampuan kerja sama dan komunikasi anak, 2) Menumbuhkan empati dan kepedulian social melalui permainan, 3) Mendorong sportivitas dan solidaritas dalam kehidupan sehari-hari.

## REFERENSI

- Amiruddin, M. Z., Rahmawati, L., & Khakim, E. F., dkk. (2023). *PERKEMBANGAN ANAK DI USIA SEKOLAH PASCA PANDEMI*. Semarang, Indonesia: Cahya Ghani Recovery.
- Annastasia, F. Q. (2023). *Gobak Sodor*. Jakarta, Indonesia: Kanak.
- Eskak, E., & Salma, I. R. (2018). Menggali Nilai-nilai Solidaritas dalam Motif-motif Batik Indonesia. 13(2), 107-124. <https://jantra.kemdikbud.go.id/index.php/jantra/article/view/68>.

- Febriansyah, H., Muhtaram, D., & Agustan, B. (2024). Pengaruh Permainan Tradisional Gobak Sodor terhadap Peningkatan Motorik Kasar pada Siswa Kelas IV SDN Cipedes. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 2(4), 344-354. <https://doi.org/10.55606/jubpi.v2i4.3315>.
- Febyarum, L., & Ichsan, I. (2023). Permainan Gobak Sodor untuk Menerbitkan Sikap Kerjasama pada Anak Usia Dini. *JEA ( Jurnal Pendidikan AUD)*, 9(2), 71-78. <https://doi.org/10.18592/jea.v9i2.7768>.
- Fusnika., & Dua, F. L. (2019). Kontribusi Budaya Lokal Gawai dalam Menumbuhkan Nilai Solidaritas Generasi Z pada Suku Dayak Mualang. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 4(2), 149-158. <https://doi.org/10.31932/jpk.v4i2.544>.
- Giwangsa, S. F. (2024). *PENDIDIKAN KEDAMAIAN BERBASIS SISTEM AMONG Mengembangkan Karakter Cinta Damai Siswa Sekolah Dasar*. Jakarta, Indonesia: Damera Press.
- Hikmah, Y. D., & Hasanudin, C. (2024, June). Eksplorasi konsep matematika dalam pembelajaran di sekolah dasar. In *Seminar Nasional dan Gelar Karya Produk Hasil Pembelajaran*, 2(1), 316-324. <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/SNGK/article/view/2382/pdf>.
- Ibda, H. (2022). *Belajar dan Pembelajaran Sekolah Dasar: Fenomena, Teori, dan Implementasi*. Semarang, Indonesia: CV. Pilar Nusantara.
- Indriani, F. (2021). *Perkembangan Peserta Didik Terintegrasi dengan Nilai-Nilai Keislaman*. Yogyakarta, Indonesia: UAD PRESS.
- Iswinarti, I., Sandy, D. P. N., & Putri, R. S. (2025). *Permainan Tradisional Boy-Boyan dan Gobak Sodor dengan Metode Berlian untuk meningkatkan Regulasi Emosi pada Remaja*. Malang, Indonesia: UMM PRESS.
- Juliana, I., Safitri, N. L., & Fadillah, W. (2023). Solidaritas Masyarakat Pesisir dalam Tradisi Petik Laut. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat dan Sosial*, 1(2), 1-9. <https://doi.org/10.59024/jikas.v1i2.121>.
- Marsetyaningsih, H. (2018). *Kegemaran Membaca Anak dan Prestasi Belajar*. Sukoharjo, Indonesia: Sang Surya Media.
- Meisi, A., Roso, S., & Ichyatul, A. (2023). Meningkatkan Keterampilan Sosial Kerjasama Siswa Kelas V B Melalui Permainan Tradisional Gobak Sodor di SDN 4 Plangka Kota Palangka Raya. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(2), 247-252. <https://doi.org/10.31316/jk.v6i2.3042>.
- Muhammad, S., Nur, F., & Erik, A. I. (2021). Nilai Karakter Anak pada Permainan Tradisional Gobak Sodor dan Egrang. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8(3), 1111-1121. <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i3.3035>.

- Najamuddin, N., & Ashari, M. A. (2022). Pengembangan Permainan Gobak Sodor dalam Meningkatkan Motorik Anak Usia 5-6 tahun di Tk Husnul Khotimah Jiken. *Jurnal Porkes*, 4(2), 134-139. <https://doi.org/10.29408/porkes.v4i2.4850>.
- Nurlela, N. (2023). Assitulungeng: Studi Tentang Nilai Solidaritas Masyarakat Nelayan Danau Tempe. *JIMPS: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 8(2), 792-798. <https://doi.org/10.24815/jimps.v8i2.24844>.
- Okviana, L., Nabilla, P., & Wahyuni, S. (2022). Aplikasi Discord dalam Mempertahankan Solidaritas Tim pada Komunitas Royal E-Sport Divisi Point Blank. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 12(2), 49-59. <https://jurnal.akmrtv.ac.id/jk/article/view/303>.
- Pujiastuti, P. (2023). *Belajar Matematika Daring Menyenangkan*. NTB, Indonesia: Penerbit P4I.
- Purnamasari, E. (2024). *Lestarikan Kembali Permainan Tradisional*. NTB, Indonesia: Penerbit P4I.
- Puspita, W. R., & Hasanudin, C. (2024, June). Strategi untuk meningkatkan kemampuan berhitung dasar matematika siswa sekolah dasar melalui metode drill. In *Seminar Nasional dan Gelar Karya Produk Hasil Pembelajaran* 2(1). 1552-1561). <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/SNGK/article/view/2585>.
- Puspitasari, N., Masfuah, S., & Pratiwi, I. A. (2022). Implementasi Permainan Tradisional Gobak Sodor dalam Meningkatkan Kerjasama Anak Usia 10 Tahun. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2540-2546. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2458>.
- Riska, N., Ruslianti, R., Latifah, M., & Istiany, A. (2023). *Gizi Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta, Indonesia: Bumi Medika.
- Rumawatine, Z. (2024). *Buku Ajar Konsep Dasar PJOK*. Sumedang, Indonesia: MEGA PRESS NUSANTARA.
- Sholikin, M., Fajrie, N., & Ismaya, EA. (2022). Nilai Karakter Anak pada Permainan Tradisional Gobak Sodor dan Egrang. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8(3), 1111-1121. <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i3.3035>.
- Silalah, T. S., & Claretta, D. (2022). Solidaritas komunikasi barisan manual brew (studi deskriptif kualitatif pada komunitas barisan manual brew). *Jiip Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(8), 2741-2748. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i8.726>.
- Sofyan, M. R., Abidin, Z., & Lubis, F.M. (2021). Makna Solidaritas dalam Film It Chapter Two. *Jurnal Komunikasi*, 15(2), 119-132. <https://dx.doi.org/10.30813/s:jk.v15i2.2881.g290>.

- Sudaryanto, S. (2015). *Metode dan aneka teknik analisis bahasa*. Yogyakarta, Indonesia: Sanata Dharma University Press.
- Sunyoto, D., Rohmah, T. N., & Budiherwanto, I. (2024). Peran solidaritas karyawan pada keinginan keluar dan kelelahan bekerja. *JISMA: Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, dan Akuntansi*, 3(2), 1269-1282. <https://melatijournal.com/index.php/jisma/article/view/524>.
- Syaputri, S., Irawan, Z., & Prayogi, D. A. (2023). Nilai pendidikan karakter pada permainan tradisional bantengan dan gobak sodor. *Journal of Classroom Action Research*, 5(3), 180-186. <https://doi.org/10.29303/jcar.v5i3.5545>.
- Umaroh, C., & Hasanudin, C. (2024, June). Teori bilangan: Mengenalkan jenis-jenis bilangan pada anak usia dasar. In *Seminar Nasional dan Gelar Karya Produk Hasil Pembelajaran* 2(1), 370-378. <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/SNGK/article/view/2457/pdf>.
- Utomo, P., Amaliyah, A., Zubaidah., dkk. (2021). *Buku ajar pendidikan karakter anak SD/MI*. Yogyakarta, Indonesia: Zahir Publishing.
- Wahyuningsih, T. (2011). Sistem bagi hasil maro sebagai upaya mewujudkan solidaritas masyarakat. *Jurnal Komunitas*, 3(2), 197-204. <https://doi.org/10.15294/komunitas.v3i2.2316>.
- Yani, A. (2021). *Aktivitas permainan dalam outdoor education*. Malang, Indonesia: Ahli Media Book.